

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Theory of Planned Behavior*

Ajzen mengemukakan theory of planned behaviour yang merupakan perkembangan dari theory of reasoned action. Theory of reasoned action menyatakan bahwa niat individu atas perilaku terbentuk dari dua aspek yaitu attitude toward the behaviour serta subjective norms. Dua aspek tersebut kemudian dikembangkan lagi dalam sebuah teori yaitu theory of planned behaviour dengan penambahan pada satu aspek yaitu perceived behavioural control.¹

Theory of planned Behavior pada mulanya dipakai dalam penilaian perilaku pelanggan, kemudian berkembang dan sudah dilakukan aplikasi pada beragam bentuk konteks antara lain bidang keuangan serta investasi. *Theory of Planned Behavior* pada intinya mengemukakan bahwasannya minat individu dalam melaksanakan perbuatan salah satunya minat berinvestasi mendapat pengaruh dari sikap berperilaku, subyektifitas norma serta perilaku yang terkontrol. Minat dalam melakukan investasi akan berimbas pada perilaku yaitu keputusan berinvestasi. Menurut *Theory of Planned Behavior* perilaku yang terkontrol secara langsung berpengaruh pada pengambilan putusan berinvestasi.²

Theory of planned behavior yang pada dasarnya adalah perkembangan teori *reason action theory* oleh Fishbein dan Ajzen. Inti dari teori ini sama dengan teori *reason action* yaitu minat seseorang dalam melaksanakan perbuatan tertentu. Minat dihitung mampu memprediksi aspek-aspek motivasi yang berpengaruh terhadap perilaku. Minat adalah ciri-ciri bagaimana kerasnya seseorang akan berupaya dalam mencoba dan seberapa besar upaya yang akan dikeluarkan seseorang saat melaksanakan sebuah perbuatan.³

¹ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior* (New York: Licensing Agency Limited, 2015).

² Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan Theory Planned of Behavior," *Jurnal Manajemen* 2, no. 1 (2017): 28–47.

³ Sriatun dan Indarto.

Sikap dalam berperilaku adalah posisi cenderung dalam mempelajari serta memberi timbal balik pada obyek secara terus menerus baik dalam kondisi suka maupun tidak suka. Sikap individu saat memperoleh informasi tentang investasi keuangan akan berpengaruh pada perilakunya. Subyektifitas norma merupakan sebuah sudut pandang seseorang pada pengaruh social dalam pembentukan perilaku. Subyektifitas norma adalah tujuan dari ekspektasi yang diharapkan seseorang dimana seseorang disekelilingnya yaitu saudara serta teman kerja mufakat atas perilakunya serta memberikan motivasi pada seseorang agar patuh padanya.⁴ Atas dasar tersebut seseorang memiliki kecenderungan melaksanakan perbuatan apabila diberikan motivasi dari lingkungan disekelilingnya.

Kondisi yang mempermudah atau mempersulit seseorang dalam melaksanakan sebuah kegiatan disebut dengan kontrol perilaku. Sarana, prasarana, faktor dana, faktor informasi untuk melaksanakan investasi pada bidang moneter, merupakan salah satu indikator kemudahan. Kemudian keterbatasan dana, keterbatasan sarana, keterbatasan informasi tentang berinvestasi adalah beberapa indikator kesulitan yang dialami seseorang. Sudut pandang mudah atau tidaknya dalam melaksanakan sebuah perilaku yang kaitannya dengan tersedianya dukungan, sumber daya maupun hambatan dalam melaksanakan sesuatu disebut dengan kontrol perilaku.⁵

Menurut Ajzen, penggunaan sinyal-sinyal secara sistematis digunakan oleh manusia sebagai makhluk yang rasional adalah dasar dari *theory of planned behaviour*. Pemikiran individu mengenai hasil dari tindakan mereka bahkan sebelum mereka melakukannya atau tidak melakukan perilaku-perilaku tersebut. Antecedent paling dekat dari sebuah perilaku merupakan penilaian dasar dari TPB. Semakin kuatnya minat seseorang dalam menampilkan sebuah perilaku, maka kemungkinan keberhasilannya akan semakin tinggi.

Minat merupakan sebuah fungsi dari kepercayaan seseorang atas informasi tentang kecenderungan pada sebuah perilaku tertentu yang mengarah pada hasil yang spesifik.

⁴ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior*.

⁵ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

Waktu yang berjalan mampu mengubah minat, semakin lamanya jarak antara minat dengan tindakan, maka semakin banyak kemungkinan minat berubah. Ajzen dan Fishbein tidak hanya meneliti mengenai perilaku seseorang namun juga meneliti mengenai faktor-faktor yang menentukan minat perilaku tersebut. Ajzen dan Fishbein menghasilkan teori bahwasannya minat merupakan sebuah fungsi dari dua aspek utama yaitu sikap dan norma subjektif. Berikut adalah gambaran mengenai teori perilaku terencana.⁶

Menurut Ajzen bahwa teori perilaku yang terencana dibagi dalam tiga aspek utama yaitu sebagai berikut:⁷

1. Sikap terhadap perilaku yaitu kepercayaan individu dalam melakukan evaluasi dan penilaian apakah tindakan tersebut terdapat keuntungan atau tidak. Kepercayaan ini yang dinamakan dengan *behavioral belief*, seseorang yang memiliki niat akan memperlihatkan perilaku yang bernilai positif. Kepercayaan individu menentukan sikap individu atas sebuah objek, konsekuensinya seseorang akan menampilkan sebuah perilaku yang dihubungkan dengan norma subjektif dan kontrol perilaku.
2. Norma subjektif merupakan aspek sosial dimana berlandaskan pada sudut pandang adanya tekanan sosial dalam melakukan atau tidak melakukan sebuah tindakan. Kepercayaan yang masuk dalam ranah ini disebut dengan kepercayaan subjektif. Kepercayaan subjektif memiliki pandangan bahwa pandangan seseorang atas kepercayaan orang lain mempengaruhi minatnya dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
3. Persepsi kontrol perilaku merupakan sudut pandang adanya kemudahan atau kesulitan yang dihadapi seseorang saat melakukan sebuah perilaku. Persepsi kontrol perilaku merupakan manifestasi dari pengalaman di masa lalu dan prosesantisipasi halangan, sehingga semakin mudah sebuah sikap dan norma subjektif pada sebuah perilaku akan mengakibatkan semakin besar pula minat seseorang dalam melakukan sebuah tindakan.

⁶ Icek Ajzen, *Attitudes, Personality and Behavior*.

⁷ Icek Ajzen.

Teori perilaku terencana memperluas *theory reasoned actions* dengan memasukkan kontrol perilaku sebagai penentu niat perilaku dan perilaku. Dimasukkannya kontrol perilaku yang dirasakan sebagai prediktor perilaku didasarkan pada alasan bahwa: menjaga niat tetap, kontrol yang lebih besar akan meningkatkan kemungkinan bahwa pada tindakan perilaku akan berhasil. Selanjutnya, sejauh mana kontrol yang dirasakan mencerminkan kontrol yang sebenarnya, kontrol perilaku yang dirasakan akan secara langsung mempengaruhi perilaku. Kontrol perilaku merupakan sebuah pengukuran atas kepercayaan diri seseorang.⁸

B. Aktivitas Galeri Investasi

1. Pengertian Aktivitas Galeri Investasi

Aktivitas galeri investasi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh galeri investasi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai bursa efek, sosialisasi, penyuluhan mengenai bursa efek Indonesia. Riset mengenai bursa efek dan akses informasi yang terbuka luas bagi calon investor mengenai pasar modal.⁹ Bursa efek Indonesia, perusahaan sekuritas serta perguruan tinggi mengadakan kerjasama dengan tujuan sebagai program literature serta inklusi teraktif di dunia serta mampu diandalkan.¹⁰

Bekal seseorang dalam memasuki dunia pasar modal antara lain pengetahuan yang cukup yang memberikan pengaruh yang kuat atas minat seseorang dalam menanamkan modal di pasar modal. Mata kuliah mengenai perdagangan di pasar modal merupakan salah satu sumber pengetahuan seseorang tentang investasi. Disamping itu seminar-seminar yang diselenggarakan universitas-universitas serta forum terbuka juga merupakan sumber pengetahuan lain. Calon investor sebaiknya mencari tahu

⁸ Julie Christian Christopher J. Armitage, *Planned Behavior: The Relationship Between Human Thought and Action* (New York: Pan-American, 2014).

⁹ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

¹⁰ Nicky Hogan, *Simple Stories for a Simple Investor* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019).

mengenai sinyal dan informasi sebelum melakukan investasi mengenai kelebihan dan kekurangan kegiatan investasi sehingga mampu menata diri dan menata finansial atas semua kemungkinan buruk sebuah investasi.¹¹

Pelatihan pasar modal semakin mewujudkan peningkatan pengetahuan mengenai pasar modal serta pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, dimana akhirnya akan dapat melakukan pemilihan atas investasi yang diinginkan, serta melakukan pengelolaan investasi atas dasar pengetahuan mengenai return serta risiko yang dihadapi.¹² Dengan tujuan mengamankan harta kekayaan, itulah fungsi investasi. Menjaga agar nilai harta kekayaan tetap utuh, minimalnya imbal hasil yang diperbandingkan dengan inflasi yang mengurangi nilai kekayaan seseorang.¹³

Investasi adalah komitmen pada sejumlah sumber daya keuangan yang dijalankan pada masa ini, tujuan utamanya demi keuntungan dimasa mendatang. Investasi didalam bentuk aktiva keuangan dapat dilaksanakan dengan baik melalui jual beli di pasar modal serta pasar uang, dengan bantuan perusahaan sekuritas sebagai perantara pedagang efek dengan manajer serta pihak bank. Bank memiliki fungsi sebagai jasa penitipan efek yang memiliki hubungan yang berefek misalnya pembagian dividen.¹⁴

Pasar modal mengadakan sebuah kegiatan edukasi dengan kerja sama tiga lembaga yaitu pasar modal, KSEI serta KPEI. Memiliki kegunaan dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, dosen serta masyarakat merupakan salah satu tujuan pelatihan pasar modal. Baik pengetahuan secara umum, maupun pengetahuan secara khusus berkaitan dengan teknis investasi. Di pasar modal,

¹¹ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

¹² Akhmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)."

¹³ Nicky Hogan, *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia!* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017).

¹⁴ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

minat dalam berinvestasi dipengaruhi oleh aktivitas galeri berkaitan dengan pasar modal. Maknanya, seseorang yang memiliki pemahaman yang tinggi atas investasi di pasar modal akan semakin meningkatkan intensitas untuk menanamkan modal. Pelatihan terbukti mampu memperbanyak pengetahuan mengenai pasar modal.¹⁵

Wadah yang digunakan untuk memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademik disebut dengan galeri investasi bursa efek Indonesia. Memiliki konsep 3 in 1, galeri investasi menjalin kerjasama antara bursa efek, universitas serta perusahaan sekuritas. Demi tujuan akademi, dosen, mahasiswa serta pihak akademik lainnya dapat menggunakan informasi dan data yang dipublikasikan galeri investasi. Pelaksanaan edukasi mengenai pasar modal merupakan salah satu program galeri investasi. Disamping itu galeri investasi juga melakukan penyuluhan, sosialisasi mengenai bursa efek, pelatihan mengenai bursa efek serta memperluas pemberian informasi berkaitan dengan pasar modal.¹⁶

Pelatihan pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan yang merupakan aktivitas galeri investasi juga memiliki pengaruh pada intensitas seseorang melakukan investasi di pasar modal. Disamping faktor lainnya yang meliputi persepsi *return* dan persepsi risiko. Peningkatan minat berinvestasi di pasar modal oleh dosen dan mahasiswa disebabkan karena pendirian galeri investasi yang memberikan akses informasi, penyediaan data-data mengenai entitas yang terdaftar di pasar modal.¹⁷ Keberadaan pasar modal memberikan manfaat bagi investor dan perusahaan antara lain dalam hal penyediaan pasar yang berlangsung secara terus menerus, pembentukan serta

¹⁵ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto).”

¹⁶ Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

¹⁷ Purboyo, Rizka Zulfikar.

publikasi harga saham yang wajar dan perusahaan memperoleh tambahan modal melalui pasar modal.¹⁸

2. Indikator Aktivitas Galeri Investasi

Keseluruhan aktivitas dengan pelaksanaannya yaitu galeri investasi yang memberikan edukasi, pelatihan dan penyuluhan mengenai pasar modal serta pemberian akses informasi seluas-luasnya mengenai pasar modal disebut dengan aktifitas galeri investasi.¹⁹ Indikator aktivitas galeri investasi dalam penelitian ini meliputi:²⁰

- a. Pelaksanaan edukasi mengenai pasar modal,
- b. Penyuluhan serta sosialisasi mengenai pasar modal,
- c. Kegiatan pelatihan mengenai pasar modal,
- d. Akses informasi yang luas mengenai pasar modal.

C. Persepsi Risiko

1. Pengertian Persepsi Risiko

Cara pandang seseorang dalam menafsirkan potensi-potensi risiko dan kerugian yang dialami saat melakukan investasi di pasar modal disebut dengan persepsi risiko.²¹ Tahapan seseorang mengetahui beberapa aspek melalui panca indera merupakan pengertian persepsi menurut kamus besar Bahasa Indonesia.²² Proses seseorang melakukan pemilihan, pengaturan serta tafsiran dalam gambar yang memiliki makna koheren dari dunia merupakan pengertian persepsi. Penelitian mengenai risiko dan kerugian dalam investasi dilakukan oleh seorang investor sebelum menanamkan dananya.

¹⁸ Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham* (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015).

¹⁹ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

²⁰ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

²¹ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

²² Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017).

Tindakan penciptaan gambaran dunia yang memiliki arti dengan menggunakan informasi yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pemilihan, pengorganisasian dan pemaknaan merupakan pengertian persepsi. Rangsangan yang berkaitan dengan keadaan seseorang, keadaan lingkungan sekitar serta rangsangan fisik merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi. Artinya meskipun dihadapkan pada kenyataan yang sama, terdapat perbedaan persepsi antara satu orang dengan orang lainnya. Perbedaan sudut pandang tersebut dikarenakan adanya tahapan persepsi berikut ini.²³

- a. *Selective attention*, yang berarti bahwa bagian marketing perlu bekerja keras dalam menarik perhatian pelanggan. Rintangan yang sebenarnya merupakan penjelasan rangsangan manakah yang diperhatikan seseorang sebagai berikut:
 - 1) Perhatian seseorang cenderung terpusat pada rangsangan sebagai pemenuhan kebutuhan saat ini.
 - 2) Rangsangan yang bersifat antisipasi merupakan perhatian utama seseorang.
 - 3) Adanya kecenderungan seseorang dalam memberikan perhatian atas rangsangan yang memiliki deviasi paling besar dibandingkan dengan ukuran rangsangan pada umumnya.
- b. *Selective distortion*, maknanya perhatian telah diperoleh sebuah rangsangan, bahkan tidak hanya muncul didalam pemikiran seseorang dengan penggambaran yang sama dengan yang diharapkan pengirim rangsangan tersebut. Distorsi selektif adalah penafsiran yang memiliki kecenderungan atas informasi yang sesuai dengan konsepsi diri. Pelanggan akan melakukan pemutaran sinyal hingga terdapat kesesuaian antara kepercayaan awal mengenai sebuah merek dengan produk tertentu.
- c. *Selective memory*, artinya orang akan melupakan banyak hal yang mereka pelajari, namun cenderung mengingat

²³ Andria Permata Veithzal Veithzal Rivai Zainal, Firdaus Djaelani, Salim Basalamah, Husna Leila Yusran, *Islamic Marketing Management, Veithzal Dkk* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

informasi yang mendukung pandangan dan keyakinannya karena adanya ingatan selektif.

- d. Persepsi subliminal yaitu mekanisme persepsi subliminal yang menuntut keterlibatan dan pemikiran aktif pihak konsumen. Hal tersebut dikarenakan secara diam-diam pemasar menanamkan pesan subliminal dalam iklan dan kemasan produk.

Pada dasarnya tidak ada satupun instrumen investasi yang sepenuhnya bebas dari risiko. Sebagai contoh investasi dalam bentuk tabungan dengan bunga tetap, tetap memiliki risiko minimal, yaitu menurunnya daya beli tabungan tersebut akibat inflasi. Demikian pula investasi dalam bentuk emas, memiliki risiko kemungkinan hilang, pencurian dan sebagainya.²⁴

Memahami risiko investasi menjadi satu keharusan terutama bagi mereka yang menjadikan saham sebagai instrumen investasinya.²⁵ Risiko investasi dapat berupa kerugian penurunan kurs saham dan kurs obligasi, gagal menerima dividen tunai dan kupon obligasi, gagal menerima kembali pokok obligasi karena emiten dinyatakan pailit dan gagal menerima kembali modal karena emiten saham dinyatakan pailit atau sahamnya tidak laku dijual karena emiten bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek.²⁶

2. Jenis Persepsi Risiko

Untuk mengurangi risiko investasi, investor harus mengenal jenis risiko investasi. Jenis risiko ini dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu risiko sistematis atau disebut *systematic risk* atau *undiversifiable risk* dan risiko tidak sistematis atau disebut *unsystematic risk* atau *specific risk* atau *diversifiable risk*.²⁷

²⁴ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017).

²⁵ Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham*.

²⁶ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga (Jakarta: Erlangga, 2016).

²⁷ Mohamad Samsul.

3. Indikator Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah sudut pandang seorang dalam memahami dan menginterpretasikan tentang potensi-potensi risiko yang bisa terjadi dalam investasi saham di pasar modal.²⁸ Indikator persepsi risiko dalam penelitian ini meliputi:²⁹

- a. Adanya risiko tertentu
- b. Mengalami kerugian
- c. Pemikiran bahwa investasi berisiko

D. Persepsi *Return*

1. Pengertian Persepsi *Return*

Persepsi *return* adalah gambaran, harapan penghasilan seseorang atas imbal balik yang diterimanya setelah berinvestasi saham di pasar modal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di kemudian hari.³⁰ Keuntungan yang didapat dalam berinvestasi merupakan tujuan dari seorang investor. *Return* atau keuntungan memberikan pengaruh minat seseorang dalam melakukan investasi. Meningkatnya *return* atau keuntungan dalam berinvestasi merupakan harapan bagi seorang investor. Tingkat keuntungan yang didapat dari kegiatan investasi tidak semua sesuai dengan harapan para investor. Perbedaan jenis instrumen investasi akan memiliki tingkat *return* yang berbeda pula. Investasi melalui deposito memiliki tawaran *return* yang lebih rendah jika dibandingkan dengan investasi saham di Bursa Saham.³¹

Penilaian investasi, resiko dalam investasi serta tingkat keuntungan dalam berinvestasi merupakan aspek yang harus dipahami oleh para investor. Kemudahan yang

²⁸ Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

²⁹ Siti Mudrikah, “Analisis Pengaruh Persepsi *Return* pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang),” Skripsi (Semarang, 2018).

³⁰ Hogan, *Simple Stories for a Simple Investor*.

³¹ Haris Nandar, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.”

didapat para investor dalam pengambilan keputusan harus memahami jenis investasi, tingkat keuntungan yang didapat dan risiko dalam berinvestasi. Dalam berinvestasi di Bursa Saham dibutuhkan pengetahuan, pengalaman dan naluri bisnis seorang investor dalam mengkaji efek-efek dalam investasi. Saat berinvestasi di Bursa Saham, para investor harus memiliki pengetahuan untuk menghindari terjadinya kerugian-kerugian dalam berinvestasi, misalnya instrumen investasi saham.³²

Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, di mana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*. Di samping *capital gain*, investor juga akan menerima dividen tunai setiap tahunnya. Emiten akan membagikan dividen tunai dua kali setahun.³³

Internal rate of Return (IRR) adalah tingkat pengembalian nilai investasi, dihitung pada saat NPV sama dengan nol. Keputusan menerima atau menolak rencana investasi dilakukan berdasarkan hasil perbandingan IRR dengan tingkat pengembalian investasi yang diinginkan.³⁴

2. Jenis-Jenis *Return*

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara *return* harapan (*expected return*) dan *return* aktual atau yang terjadi (*realized return*). *Return* harapan merupakan tingkat *return* yang diinginkan investor di masa mendatang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu.³⁵

³² Akhmad Darmawan dan Julian Japar.

³³ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.

³⁴ Bambang Widjajanta and Aristanti Widyaningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi* (Bandung: Citra Praya, 2017).

³⁵ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

- a. *Portfolio realized return* adalah rerata dari keuntungan yang realisasi setiap sekuritas tunggal di dalam portofolio.
- b. *Portfolio expected return* adalah rerata dari keuntungan ekpektasi setiap sekuritas tunggal di dalam portofolio

Return suatu investasi terdiri dari yield atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan *Return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* adalah *Return* yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) nilai surat berharga.³⁶

Keberanian para investor untuk menanggung risiko investasi yang dilakukannya merupakan motivasi para investor dalam berinvestasi, maka keuntungan menjadi faktor yang memberikan pengaruh minat seseorang dalam melakukan investasi.

3. Indikator Persepsi *Return*

Persepsi *return* adalah harapan seseorang dalam keberhasilan pemenuhan kebutuhan hidupnya atas hasil yang diterima setelah melakukan investasi di Bursa Saham. Investasi bukan cuma soal *return* dan keuntungan, bukan hanya soal uang, tetapi nilai moral kehidupan.³⁷ Indikator persepsi *return* dalam penelitian ini meliputi:³⁸

- a. Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan
- b. *Return* yang tinggi
- c. *Return* tidak terbatas

E. Minat Investasi Saham Syariah

1. Pengertian Minat Investasi Saham Syariah

Suatu pertimbangan dalam memperoleh *return* di masa yang akan datang merupakan kecenderungan individu dalam minat berinvestasi.³⁹ Kehendak hati terhadap suatu

³⁶ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2017).

³⁷ Hogan, *Simple Stories for a Simple Investor*.

³⁸ Siti Mudrikah, "Analisis Pengaruh Persepsi *Return* pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)."

³⁹ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

keinginan yang tinggi merupakan definisi dari minat. Target mendapatkan beberapa keuntungan yang di masa depan yang berasal dari banyaknya kewajiban atas dana atau sumber daya lainnya merupakan pengertian dari investasi.⁴⁰

Pertimbangan untuk memperoleh laba dari kegiatan investasi para investor disebut dengan minat investasi. Kegiatan investasi membutuhkan sumber daya lainnya untuk mengharapkan keuntungan yang didapat.⁴¹

Intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Intensi didefinisikan sebagai dimensi probabilitas subjektif individu dalam kaitan antara diri dan perilaku. Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa intensi adalah kesungguhan niat seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan bila seseorang bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.⁴²

Minat investasi saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor anatara lain pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan pelatihan pasar modal. Pengetahuan investasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang

⁴⁰ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

⁴¹ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

⁴² Ni Nyoman Kerti Yasa Leonel da Cruz, Ni Wayan Sri Suprpti, "Aplikasi Theory of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNPAZ , Dili Timor Leste," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 12 (2015): 895–920.

akan investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi saham di pasar modal akan semakin tinggi.⁴³

Ketetapan berkaitan dengan kegiatan memilah dari beberapa alternatif yang mendasari suatu pertimbangan. Target mendapatkan beberapa keuntungan yang di masa depan yang berasal dari banyaknya kewajiban atas dana atau sumber daya lainnya merupakan pengertian dari investasi. Tujuan untuk memperoleh laba tertentu berdasarkan pertimbangan dari perilaku para investor dalam berinvestasi. Faktor internal maupun eksternal dari individu dalam mempertimbangkan pemilihan jenis investasi.⁴⁴

Seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, seperti mengikuti seminar dan pelatihan investasi, mengikuti kelompok belajar, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Selain itu, menjadi investor saat masih berada di lingkungan studi akan sangat memberikan keuntungan, diantaranya menabung untuk menjamin masa depan, menabung untuk belajar dan mencari keuntungan.⁴⁵

2. Indikator Minat Investasi Saham Syariah

Pertimbangan untuk memperoleh laba dari kegiatan investasi para investor disebut dengan minat investasi.⁴⁶ Indikator minat investasi saham Syariah meliputi:⁴⁷

- a. Motivasi untuk berinvestasi di pasar modal
- b. Tertarik untuk berinvestasi di pasar modal

⁴³ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)."

⁴⁴ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

⁴⁵ Miftachul Rudi Luky, "Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa."

⁴⁶ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

⁴⁷ Siti Mudrikah, "Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)."

- c. Senang untuk berinvestasi di pasar modal
- d. Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal

3. Investasi Saham Syariah Menurut Islam

Investasi dalam Surah Al-Hasyr ayat 18 yang dalam berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18).⁴⁸

Bermusahamah (saling bersaham) dan bersyarikah (kongsi) dalam bisnis atau perusahaan tersebut serta menjualbelikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta tidak mengandung ketidakpastiaan dan ketidakjelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu disebabkan karena saham adalah bagian dari modal yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya sebagai hasil dari usaha perniagaan dan manufaktur. Hal itu hukumnya halal tanpa diragukan.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
 فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan

⁴⁸ Tim Penulis Naskah Alquran, *Al-Quran Terjemah Indonesia* (Jakarta: Sari Agung, 2018).

hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (QS. An Nisa: 9).⁴⁹

Pasar modal, mekanisme kegiatan bisnis perusahaan, jenis saham, dan mekanisme transaksi perdagangan telah sesuai dengan prinsip syariah. Adanya Pernyataan Kesesuaian Syariah pada suatu saham. Dalam pasar modal, biasanya saham yang dikatakan haram dibahasakan dengan saham konvensional sedangkan untuk saham yang halal dibahasakan dengan saham syariah. Jadi jika kita memilih saham halal kita harus memilih akun syariah.⁵⁰

Adapun investasi dalam perspektif ekonomi Islam, investasi tidak membicarakan tentang berapa keuntungan materi yang bisa didapatkan melalui aktivitas investasi, tapi ada beberapa faktor yang mendominasi motivasi investasi dalam Islam. Akibat implementasi mekanisme zakat maka aset produktif yang dimiliki seseorang pada jumlah tertentu (memenuhi batas nisab zakat) akan selalu dikenakan zakat, sehingga hal ini akan mendorong pemiliknya untuk mengelolanya melalui investasi. Dengan demikian melalui investasi tersebut pemilik aset memiliki potensi mempertahankan jumlah dan nilai asetnya.⁵¹

Beberapa kelebihan dari investasi Syariah, bebas riba alasan utama umat Muslim begitu selektif dengan jenis investasi tak lain karena persoalan riba. Praktik riba ini berhubungan dengan bunga yang ditetapkan secara sepihak oleh penyelenggara kepada para investor. Besar keuntungan yang didapatkan tidak pasti, namun umumnya berumrah lebih besar dari bunga bank. Tidak ada Gharar dan Masyir Praktik Gharar dalam perbankan adalah sistem yang tidak terbuka kepada nasabah. Permodalan Syariah menerapkan

⁴⁹ Alquran.

⁵⁰ Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

⁵¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Saham Syariah.”

sistem yang terbuka, baik pada saat penanaman modal maupun penyaluran dana.⁵²

Menurut DSN MUI, prinsip syariah yang diambil yaitu sesuai dengan ajaran dalam Islam. Jadi, tidak diragukan lagi tentang prinsip syariah yang diaplikasikan dalam pasar modal. Di dalam pasar modal syariah, ada yang namanya SCO (*Shariah Compliance Officer*). SCO atau yang lebih dikenal sebagai Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan suatu lembaga yang memiliki tugas untuk menjaga dan memastikan agar suatu perusahaan tetap menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip syariah. Nah, keberadaan DPS ini harus melalui permufakatan dari DSN MUI.

F. Perilaku Investasi Saham Syariah

1. Pengertian Perilaku Investasi Saham Syariah

Perilaku investasi merupakan perilaku seseorang yang melandasi untuk melakukan tindakan-tindakan investasi.⁵³ Teori perilaku terencana mengemukakan bahwasannya individu memiliki kecenderungan melakukan tindakan berdasar pada minat dan sudut pandang pengendalian melalui perantara tindakan yang spesifik, minat memperoleh pengaruh dari tindakan, tingkah laku, subjektifitas dan kontrol perilaku. Saat telah memperoleh dorongan dalam berinvestasi, investor biasanya memulai melakukan evaluasi pada kondisi moneter perusahaan atas dasar ukuran obyektifitas yang ada di dalam sinyal akuntansi organisasi. Kemudian, output proses perhitungan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, mengambil tidaknya saham perusahaan tersebut. Perilaku investor tersebut tidak akan berguna jika tidak terdapat sarana dan fasilitas sebagai pendukung investor. Demikian halnya dengan teknologi

⁵² Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

⁵³ Siti Mudrikah, “Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)” (Semarang, 2018), <https://doi.org/10.1016/j.ijmactools.2009.09.004>.

informasi yang diharapkan mampu menjadikan investor lebih berminat untuk melakukan investasi.⁵⁴

Dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor tidak hanya akan dipengaruhi perhitungan persepsi manfaat investasi, keuntungan (*return*), dan modal investasi saja, akan tetapi banyak faktor yang dipertimbangkan oleh seorang calon investor dengan latar belakang sebagai seorang mahasiswa terutama bagi investor pemula yang ingin mencoba berinvestasi saham. Preferensi investor dikalangan mahasiswa masih erat kaitannya dengan penilaian pada faktor psikologis investor. Faktor psikologi investor nantinya akan memegang peran penting dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi. Faktor manfaat, persepsi return, dan *self efficacy* saja, tidak cukup untuk dapat menunjang keberhasilan seorang investor dalam bertransaksi di pasar modal, akan tetapi banyak faktor yang dipertimbangkan oleh seorang investor oleh seorang investor terutama bagi investor pemula yang ingin mencoba berinvestasi saham yaitu seperti pengetahuan dalam berinvestasi sebagai pondasi utama investor pemula dalam memulai aktivitas investasinya di pasar modal. Rendahnya animo masyarakat ataupun investor pemula dalam melakukan investasi disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi akan membantu investor pemula untuk terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional (*judi*).⁵⁵

Perilaku seseorang yang melandasi untuk melakukan tindakan-tindakan rasional. Investor rasional akan berusaha mendapatkan keuntungan dan memiliki sifat yang enggan terhadap resiko, namun tetap mendasarkan keputusan pada informasi. Mempertimbangkan informasi yang tersedia merupakan ciri seorang yang mempunyai tingkat *financial*

⁵⁴ Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Perilaku Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)."

⁵⁵ Witakusuma, Kurniawan, and Sujana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula)."

literacy yang baik. Ekonom sering menggunakan teori utilitas yang diharapkan untuk menjelaskan mengenai keengganan risiko (*risk averse*), karena investor tidak menyukai ketidakpastian.⁵⁶

2. Indikator Perilaku Investasi Saham Syariah

Perilaku investasi merupakan perilaku seseorang yang melandasi untuk melakukan tindakan-tindakan investasi. Perilaku investasi saham Syariah diindikasikan sebagai berikut:⁵⁷

- a. *Self image/firm image coincidene*
- b. *Social relevance*
- c. *Advocate recommendation*
- d. *Personal financial needs*

G. Penelitian Terdahulu

Riset sebelumnya sebagai landasan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018 antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Purboyo, Rizka Zulfikar dan Teguh Wicaksono ⁵⁸	Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi <i>return</i> terhadap Minat Investasi	Analisis <i>SEM (Structural Equation Model)</i>	Variabel aktivitas galeri investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan

⁵⁶ Putri and Yuyun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya."

⁵⁷ Mudrikah, "Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang)."

⁵⁸ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

		Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin)		terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Variabel persepsi <i>return</i> , persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah.
	<p>Persamaan : sama-sama menggunakan aktivitas galeri investasi, persepsi risiko dan persepsi <i>return</i> sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.</p> <p>Perbedaan : penelitian ini tidak menggunakan variabel modal minimal investasi sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.</p>			
2.	Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan ⁵⁹	Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi	Data diolah melalui program SPSS menggunakan uji-t.	Faktor-faktor investasi seperti modal minimal investasi, edukasi, persepsi risiko, dan

⁵⁹ Haris Nandar, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

		IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa		<i>return</i> investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal Syariah. Motivasi investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
	<p>Persamaan : sama-sama menggunakan persepsi risiko dan persepsi <i>return</i> sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.</p> <p>Perbedaan : penelitian ini tidak menggunakan variabel modal minimal investasi, edukasi dan motivasi sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.</p>			
3.	Akhmad Darmawan dan Julian Japar ⁶⁰	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar	analisis regresi berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan

⁶⁰ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto).”

		<p>Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)</p>		<p>pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal</p>
	<p>Persamaan : sama-sama menggunakan aktivitas galeri investasi berupa pelatihan sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah. Perbedaan : penelitian ini tidak menggunakan variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan motivasi sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.</p>			
4.	<p>Yonar Agian Trisnatio dan Adeng Pustikaningsih⁶¹</p>	<p>Pengaruh ekspektasi <i>return</i>, persepsi terhadap risiko, Dan <i>self efficacy</i> terhadap minat investasi saham</p>	<p>Analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan ekpektasi <i>Return</i> berpengaruh positif terhadap</p>

⁶¹ Trisnatio, “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

		<p>Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta</p>		<p>minat investasi saham, persepsi terhadap risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham, <i>Self efficacy</i> berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham, ekspektasi <i>return</i>, persepsi terhadap risiko, dan <i>self efficacy</i> secara bersama- sama berpengaruh positif terhadap minat investasi saham.</p>
	<p>Persamaan : sama-sama menggunakan persepsi risiko dan persepsi <i>return</i> sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah. Perbedaan : penelitian ini tidak menggunakan variabel <i>self efficacy</i> sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.</p>			

5.	Ahmad Dahlan Malik	Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Analisis regresi berganda ⁶²	Pendapatan dan motivasi juga berbanding positif terhadap pertimbangan investasi saham syariah. Pengetahuan, persepsi, dan belajar adalah berbanding negatif yang mana responden atau investor akan meningkatkan pertimbangan pembelian saham syariah
<p>Persamaan : sama-sama menggunakan persepsi risiko sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap minat dan perilaku investasi saham Syariah.</p> <p>Perbedaan : tidak memakai aspek independen berupa pendapatan dan motivasi.</p>				

Berdasarkan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu maka secara umum perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu penggunaan dua variabel dependen secara bersamaan yaitu minat berinvestasi dan perilaku berinvestasi. Mengingat setelah munculnya minat akan ditindaklanjuti dengan perilaku berinvestasi di pasar modal.

⁶² Malik, “Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi.”

H. Kerangka Berpikir

Pasar yang digunakan untuk jual beli instrumen keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang yang meliputi saham, obligasi, reksadana dan lainnya disebut dengan pasar modal. Dapat digunakan sebagai tempat dan sarana aktifitas investasi sebagai sumber dana untuk organisasi dan juga pemerintahan merupakan pengertian dari pasar modal. Banyaknya sarana serta prasarana aktivitas jual beli serta aktifitas lainnya ada dalam fasilitas pasar modal.⁶³

Minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi. Dalam proses investasi, minat investasi ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya.⁶⁴

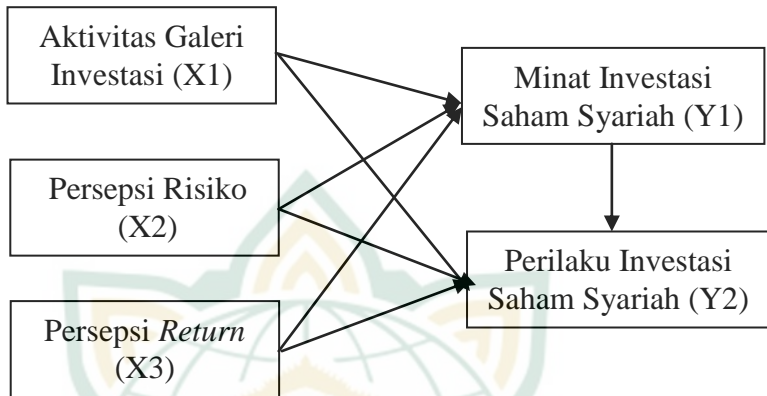
Dua unsur yang melekat pada setiap investasi adalah hasil (*return*) dan risiko (*risk*). Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan searah, semakin tinggi risiko investasi, semakin besar peluang hasil yang diperoleh. Sebaliknya, semakin kecil risiko, semakin kecil pula peluang hasil yang akan diperoleh.⁶⁵ Mengelola risiko investasi saham menjadi kata kunci untuk memperoleh keuntungan. Para investor yang sukses berinvestasi saham, tentu bukanlah mereka yang berani mengambil risiko menanggung kerugian.⁶⁶

⁶³ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

⁶⁴ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

⁶⁵ Sawidji Widoatmodjo, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*.

⁶⁶ Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham*.

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Sumber: Purboyo, dkk (2019) yang dikembangkan oleh peneliti.

I. Hipotesis

1. Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Aktivitas galeri investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh galeri investasi dalam melakukan edukasi tentang pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal, penelitian tentang pasar modal dan pemberian akses informasi tentang pasar modal.⁶⁷

Pemahaman dan hal-hal yang diketahui oleh seseorang tentang aktivitas investasi disebut dengan pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi dapat diukur dengan pemahamannya seseorang atas keadaan investasi, pemahaman utama, cara menilai saham, tinggi rendahnya risk serta tinggi rendahnya keuntungan dalam investasi. Karenanya dalam berinvestasi di market kapital dibutuhkan pemahaman yang kompleks, pengalaman dan keinginan naluri untuk berbisnis dalam analisis saham-saham mana yang akan di jual maupun beli. Dalam upaya terhindar dari rugi yang besar dalam investasi di pasar modal sangat

⁶⁷ Purboyo, Rizka Zulfikar, "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin)."

dibutuhkan pemahaman yang memadai misalnya pada instrumen investasi efek.⁶⁸

Hasil penelitian Darmawan dan Japar⁶⁹, Purboyo⁷⁰ serta Latifah⁷¹ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Kaidah⁷² dan Hidayat⁷³ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

H_1 : Aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Risiko serta aspek yang belum pasti selalu mengiringi kegiatan investasi. Seorang investor akan memperoleh risiko atas hasil dari kegiatan berinvestasi yang tidak dapat diketahui fluktuasinya. Artinya, seseorang yang berinvestasi harus mempersiapkan diri dalam menanggung tingginya risiko disamping tingginya *return* yang akan diperoleh. Kemudahan pembentukan portofolio investasi

⁶⁸ Haris Nandar, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.”

⁶⁹ Akhmad Darmawan dan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto).”

⁷⁰ Purboyo, Rizka Zulfikar, “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa UNISKA Mab Banjarmasin).”

⁷¹ Dewi Husnatul Latifah, “Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terhadap Pengetahuan dan Minat Berinvestasi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin”, *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2018): 1.

⁷² Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).”

⁷³ Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi, “Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi,” *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 3, no. 2 (2019): 63, <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>.

merupakan salah satu bentuk kemudahan kegiatan investasi. Yaitu merupakan kegiatan verifikasi investasi yang berupa memilih beberapa jenis investasi pada berbagai kesempatan investasi.⁷⁴

Hasil penelitian Malik⁷⁵, Kaidah⁷⁶ serta Trisnatio dan Pustikaningsih⁷⁷ menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

H₂ : Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

3. Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi Saham Syariah

Persepsi *return* adalah harapan seseorang dalam keberhasilan pemenuhan kebutuhan hidupnya atas hasil yang diterima setelah melakukan investasi di Bursa Saham.⁷⁸ Memaksimalkan *return* adalah salah satu prioritas utama yang dilakukan oleh kebanyakan investor dalam melakukan investasi.⁷⁹

Hasil penelitian Kaidah⁸⁰, Trisnatio dan Pustikaningsih⁸¹ serta Fahmi⁸² menunjukkan bahwa persepsi

⁷⁴ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

⁷⁵ Malik, "Analisa Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi."

⁷⁶ Nur Kaidah, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)."

⁷⁷ Trisnatio, "Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."

⁷⁸ Hogan, *Simple Stories for a Simple Investor*.

⁷⁹ Haris Nandar, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa."

⁸⁰ Nur Kaidah, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)."

return berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Klaudia, dkk⁸³ dan Subhan dan Suryansyah⁸⁴ menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

H₃ : Persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

4. Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi terhadap Perilaku Investasi Saham Syariah

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk berinvestasi adalah pengetahuan dasar mengenai investasi. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian. Rendahnya tingkat pemahaman mengenai pasar modal di Indonesia membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan edukasi pasar modal untuk berbagai kalangan. Edukasi dilakukan BEI dan OJK dengan melakukan beberapa strategi sosialisasi dan investasi yaitu: seminar pasar modal dan edukasi sosialisasi pasar modal, kampanye “Yuk Nabung Saham” dan permainan stocklab. Salah satu kalangan yang paling mudah diakses adalah pelajar dan mahasiswa karena BEI dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan mengadakan acara yang dapat diikuti oleh siswa atau mahasiswa pada lembaga pendidikan tersebut. Pengenalan pasar modal kepada anak muda memerlukan metode

⁸¹ Trisnatio, “Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Risiko, dan *Self efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

⁸² Silviana Fahmi, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko dan *Return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2018): 1.

⁸³ Sura Klaudia, Titik Nur Rohmah, Yuwanda Vintia Devi dan Caecellia Ratu Luphita Ayu, “Menakar Pengaruh Risiko, *Return*, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi”, *Jurnal PETA* 3, no. 1 (2018): 109.

⁸⁴ Subhan dan Ah. Suryansyah, “Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura”, *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi* 3, no. 1 (2019): 20.

pengenalan yang tepat dan menyenangkan. Kalangan anak muda ini merupakan kalangan yang dinamis dan kritis.⁸⁵

Hasil penelitian Salerindra,⁸⁶ Witakusuma, dkk,⁸⁷ Rahmawati⁸⁸ serta Perdana, dkk⁸⁹ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Putri dan Isbanah⁹⁰ menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

H₄ : Aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

5. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Perilaku Investasi Saham Syariah

Risiko investasi merupakan input yang harus diterima oleh investor untuk dapat menerima output investasi yang berupa imbal hasil. Terdapat dua jenis risiko investasi, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis merupakan risiko yang erat kaitannya dengan pergerakan dan perubahan harga pasar suatu saham tertentu yang disebabkan oleh antisipasi investor terhadap imbal hasil yang diharapkan, sedangkan risiko tidak sistematis merupakan risiko yang bergantung pada spesifikasi masing-masing perusahaan. Risiko ini dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Semakin tinggi fluktuasi

⁸⁵ Randy Afyan Perdana, Wira Ramashar, “Sosialisasi, Persuasi, Involvement Dan Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.”

⁸⁶ Salerindra, “Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang.”

⁸⁷ Witakusuma, Kurniawan, and Sujana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris Pada Investor Pemula).”

⁸⁸ Rahmawati, “Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.”

⁸⁹ Randy Afyan Perdana, Wira Ramashar, “Sosialisasi, Persuasi, Involvement Dan Minat Investasi Di Pasar Modal: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.”

⁹⁰ Putri and Yuyun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya.”

tingkat imbal hasil yang diharapkan investor, maka akan semakin tinggi risiko yang didapatkan. Semakin tinggi tingkat toleransi risiko yang dimiliki oleh investor, maka akan semakin tinggi pula kecenderungan investor tersebut untuk berinvestasi pada aset berisiko.⁹¹

Hasil penelitian Salerindra,⁹² Putri, dkk,⁹³ Aini, dkk⁹⁴ serta Raditya, dkk⁹⁵ menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Putri dan Isbanah⁹⁶ menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

H₅ : Persepsi risiko terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

6. Pengaruh Persepsi *Return* terhadap Perilaku Investasi Saham Syariah

Keunggulan investasi pada saham yaitu memperoleh pengembalian dana (*return*) yang berasal dari dividen dan *capital gain*. Perusahaan akan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para investor yakni dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan fluktuasi harga saham akan menentukan *capital gain*

⁹¹ Putri, Bramanti, "Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham."

⁹² Salerindra, "Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi Di Surabaya Dan Malang."

⁹³ Putri, Bramanti, "Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham."

⁹⁴ Nur Aini, Maslichah, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)."

⁹⁵ Daniel Raditya, I Ketut Budiarta, "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Perilaku Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)."

⁹⁶ Putri and Yuyun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya."

perusahaan begitu pun dengan *Return* yang akan diperoleh para investor.⁹⁷

Persepsi terhadap resiko tentunya berbeda-beda pada setiap investor. *Risk perception* merupakan sebuah penilaian subyektif dari seorang investor yang tergantung pada psikologis masing-masing individu, peran *risk perception* dalam perilaku investor dianggap sangat penting, terutama pada saat keadaan mendesak dan tidak pasti. *Risk Aversion* adalah sebuah sikap investor yang enggan terhadap resiko. Seorang investor yang memiliki sikap *risk averse* berkaitan dengan keamanan dan pada umumnya memiliki pertimbangan yang cukup baik atau menggunakan strategi tertentu dalam mengurangi risiko yang dipersepsikan.⁹⁸

Hasil penelitian Mudrikah, Witakusuma, dkk, Taufiqoh, dkk serta Raditya, dkk menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Aini, dkk menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

H₆: Persepsi *return* berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

7. Pengaruh Minat terhadap Perilaku Investasi Saham Syariah

Minat dapat didefinisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar di masa depan.⁹⁹ Dalam pengambilan keputusan investasi, para

⁹⁷ Nur Aini, Maslichah, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)."

⁹⁸ Putri and Yuyun, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya."

⁹⁹ Sriatun dan Indarto, "Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned of Behavior."

investor diharuskan mempunyai keahlian menganalisis dengan baik dan bijaksana. Seorang investor harus memiliki kemampuan dalam membuat keputusan sebelum berinvestasi. Pengambilan keputusan dalam berinvestasi dapat menggunakan sikap rasional maupun sikap irrasional bagi para investor. Adanya *return* di masa yang akan datang merupakan tujuan dari kegiatan investasi seseorang yang dimana mereka menanamkan sebagian kekayaan yang dimilikinya pada suatu aktiva tertentu. Investasi pada aset real dan aset keuangan merupakan bentuk dari investasi. Aset fisik yang nilainya bertambah di masa yang akan datang berupa emas, tanah, bangunan, mesin dan lainnya.¹⁰⁰

Hasil penelitian Hidayat, dkk., Sakdiyah, dkk., menunjukkan bahwa minat berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Sedangkan hasil penelitian Tumewu menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

H₇ : Minat berpengaruh terhadap perilaku investasi saham Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

¹⁰⁰ Faridhatun, "Pengaruh Literasi Keuangan, Faktor Demografi dan Minat terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa", *Journal of Applied Business and Economic* 5, no. 3.